DAFTAR PUSTAKA

Apriyanthi, D. P. R. V., I Gst. A.A. Ratnawati dan R. Kawuri.2021.Pengaruh Sinar Ultraviolet terhadap Pertumbuhan Bakteri *Enterotoxigenic E.coli* (ETEC) Penyebab Penyakit Diare.*Jurnal Biologi Makassar*.Makassar:Universitas Hasanuddin.

Ariyadi, T. dan Dewi, S.S.2009. Pengaruh Sinar Ultraviolet Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Bacillus sp* Sebagai Bakteri Kontaminan..*Jurnal Kesehatan Vol. 2*. Semarang:Universitas Muhammadiyah Semarang.

Boleng, D.T. 2015. *Bakteriologi : Konsep-Konsep Dasar*. Malang : Universitas Muhammadiya Malang.

Burge.2001.*Indoor Air Quality and Moisture in Buildings*. California.

Caesar, D. L., Nurjazuli dan N. Endah W. 2015. Hubungan Jumlah Bakteri Patogen dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita si Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Banyumanik Semarang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Volume 14*. Semarang:Universitas Diponegoro.

Cahyono, T. 2017. *Penyehatan Udara.* Yogyakarta : Andi Offset.

Cahyonugroho, O. H. 2010. Pengaruh Intensitas Sinar Ultraviolet Dan Pengadukan Terhadap Reduksi Jumlah Bakteri *E.coli*.*[http://eprints.upnjatim.ac.id/1249/1/3%2DJurnal\_Okik\_HC.pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/1249/1/3-Jurnal_Okik_HC.pdf) .* Diunduh pada tanggal 1 Desember 2020.

Cappuccino, J. G. dan Sherman, N.2014.*Manual Laboratorium Mikrobiologi Edisi Kedelapan*. Alih Bahasa: Nur Miftahurrahman. Jakarta: EGC.

Darmadi.2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*.Jakarta : Salemba Medika.

Fifendy, M.2017 :*Mikrobiologi.* Jakarta:Penerbit Kencana.

Hariono, B.2012.Pengembangan Sistem Pasteurisasi Berbasis Kombinasi Ultraviolet (UV) dan Medan Pulsa Listrik Tegangan Tinggii (HPEF) untuk Susu Kambing. *Disertas*i.Bogor:IPB.

Harmita dan Radji, M. 2008. *Buku Ajar Analisis Hayati edisi 3*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Harti, A. S. 2015. *Mikrobiologi Kesehatan Peran Mikrobiologi dalam Kesehatan*. Yogyakarta:Andi Offset.

Jaeman.2014.Pengaruh Lama Waktu Penyinaran dengan Menggunakan Sinar Ultraviolet (UV) terhadap Kualitas Mikrobiologi Air Minum Isi Ulang.*Skripsi*. Palangka Raya:IAIN Palangka Raya.

Jawetz, E., Melnick, J. dan Adelberg, E.2008.*Mikrobiologi KedokteranEdisi 23*.Jakarta: Salemba Medika.

Johnson, T.R. dan Case C.L. 2010. *Laboratory Experiments in Microbiology.*San Fransico: Pearson Education Inc.

Kemenkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*.Jakarta:Kemenkes Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1335/MENKES/SK/X/2002 tentang Standar Operasional Pengambilan dan Pengukuran Sampel Kuaitas Udara Ruangan Rumah Sakit.*Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khair, H., I. Suryati dan R. Utami.2020.Application of Ultraviolet Light as an Indoor Disinfectant. *Abdimas talenta : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 5*. Medan:Universitas Sumatera Utara.

Kuswiyanto. 2015. *Bakteriologi : Buku Ajar Analis Kesehatan*. Jakarta : EGC.

Linggarsih 2019 Linggarsih, Suryanta, B. Martono. 2019. Efektivitas Lampu Ultraviolet Intensitas 2,53 Lux terhadap Penurunan Angka Kuman Udara dengan Variasi Waktu 30 Menit dan 60 Menit. *Skripsi.*Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Martono, B.2015. Efektifitas Filtrasi Metode Absorban terhadap Penurunan Angka Kuman Udara dalam Kabinet.*Tesis*.Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.

Metcalf dan Eddy. 2003. *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse Edisi 4*. New York: Mc Graw-Hill.

Miller R.W., Jeffrey, D., Mitchell dan Elasri, M. 1999. Bacterial Responses To Ultraviolet Light. Am. Soc. Microbiol. 65(8):534–541.

Muryani, S.2016.Desinfektan Nabati untuk Menurunkan Jumlah Kuman Udara dan Lantai di Ruang Laboratorium.*Jurnal Teknologi Kesehatan, Volume 12 Nomor 2*.Yogyakarta:Jurusan Kesehatan Lingkunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan Yogyakarta.

Nizar, A. 2011.*Pengaruh Dosis Desinfektan terhadap Penurunan Angka Kuman pada Lantai di Ruang Kenanga RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.*Purwokerto:Politeknik Kementerian Kesehatan Semarang.

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Pasquarella, C., Pitzurra, O., dan Savino, A.2000.The Index of Microbial Air Contamination*.*.*Journal of Hospital Infection*.Italia:*University of Perugia*.

Pramudiarja, U. 2012. Tiap Masuk Ruangan, 1 Manusia Sumbang 37 Juta

Pratiwi, S.T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta : Erlangga.

Ratih, S. H., 2009. *Uji Penurunan Jumlah Escherichia Coli Menggunakan Proses Fotokatalis Dengan Katalis Tio2 Dan Sinar Ultraviolet !5 Watt. Seminar Nasional Penelitian Masalah Lingkungan Di Indonesia,* Version 1 Udayana – Bali.

Siswanto, Freditya dan Suryo, Sumar Hadi.2015.Rancang Bangun Alat *Germicidal* Udara Menggunakan Sinar Ultraviolet.*Jurnal Teknik Mesin*.Semarang:Universitas Diponegoro.

SNI 16-7062-2004 tentang Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja.

Stetzenbach, L. D., 2004. *Microorganisms, Mold, and Indoor Air Quality,* Washington DC:American Society For Microbiology (ASM).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.

Supranto, J. 2011. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suprapto, M. 2009. *Sterilisasi dan Disinfikasi*. Surabaya:Universitas Airlangga.

Volk, W. A. dan Wheeler, M. F.1989.*Mikrobiologi Dasar*.Jakarta:Erlangga.

Waluyo, L. 2007. *Mikrobiologi Umum*.Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.

Waluyo, L.2013. *Teknik dan Metode Dasar dalam Mikrobiologi*. Malang: UMM Press.